



P E N E T A P A N

Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.KP

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kupang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim tunggal pada persidangan pelayanan terpadu telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Pengesahan Nikah/Istbat Nikah yang diajukan oleh:

MUKHLIS ABDUL GANI Bin ABU BAKAR ABDUL GANI, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Nelayan, Pendidikan Tidak Ada, alamat Bertempat tinggal di Sulamu, Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang sebagai Pemohon I;
RIA LANGKE Binti H. IBRAHIM LANKE, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, Pendidikan Tidak Ada, alamat Bertempat tinggal di Sulamu, Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta saksi-saksi di muka sidang;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonannya tertanggal 22 Februari 2016 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kupang pada Register Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.KP tanggal 24

Halaman 1 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Februari 2016 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut tata cara Agama Islam pada Tahun 2007 di Sulamu, Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, dihadapan Imam Masjid Sulamu, dan telah memenuhi syarat dan rukun nikah;
2. Bahwa pada saat pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II dilangsungkan, yang bertindak selaku Wali Nikah adalah orang tua Pemohon II Bapak (LA DURU) yang diwakilkan kepada Imam Masjid bapak H. IBRAHIM LANGKE dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yaitu Bapak JAINAL KADANG dan Bapak KAOLANG SINDRNG dengan maskawin seperangkat alat sholat;
3. Bahwa pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak terdapat larangan kawin sebagaimana diatur dalam pasal 8 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan;
4. Bahwa, selama pernikahan tersebut tidak ada pihak yang keberatan atas perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;
5. Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II belum dicatat menurut tata cara yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dikarenakan Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai biaya untuk mendaftarkan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II secara resmi;
6. Bahwa pada saat Pernikahan tersebut, Pemohon I berstatus Jejaka sedangkan Pemohon II berstatus perawan dan dari Pernikahan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah hidup rukun sebagaimana layaknya

Halaman 2 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

suami-isteri dan telah dikaruniai anak 2 (dua) orang bernama

6.1. PUTRA ABDUL GANI, Laki-laki, Lahir tanggal 03 Maret 2009;

6.2. ANDRI ABDUL GANI, Laki-laki, Lahir tanggal 12 Maret 2011;

7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan akta nikah sebagai bukti perkawinan yang sah;
8. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak mampu membayar biaya perkara;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kupang Cq. Majelis Hakim agar berkenan memeriksa dan mengadili permohonan kami ini dengan menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

Primair :

1. Menerima dan mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah, perkawinan antara Pemohon I (MUKHLIS ABDUL GANI Bin ABU BAKAR ABDUL GANI) dengan Pemohon II (RIA LANGKE Binti H. IBRAHIM LANKE) yang dilaksanakan pada Tahun 2007 di Sulamu, Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang;
3. Memberi izin kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk berperkara secara prodeo;
4. Membebaskan Pemohon I dan Pemohon II dari seluruh beban biaya yang timbul akibat perkara ini;

Subsida:

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa dalam surat penetapannya Nomor W23-

Halaman 3 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

A1/222.a/HK.05/II/2016 tertanggal 24 Februari 2016 Ketua Pengadilan Agama Kupang pada pokoknya menyatakan bahwa Pemohon I dan Pemohon II merupakan masyarakat tidak mampu, oleh karenanya biaya yang timbul dari perkara ini dibebankan kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Kupang Tahun Anggaran 2016;

Bahwa terhadap perkara permohonan istbat nikah ini, Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Kupang telah menempelkan pengumuman tentang akan dilaksanakannya persidangan ini, dan terhadap pengumuman tersebut tidak ada pihak yang datang melapor dan menyatakan keberatan atas akan diadakannya persidangan ini;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sendiri di persidangan, selanjutnya dibacakanlah permohonan Para Pemohon, yang isinya ternyata terdapat perubahan menyangkut nama Pemohon II semula RIA LANGKE Binti H. IBRAHIM LANKE menjadi RIA LANGKE Binti H. IBRAHIM LANGKE dan tanggal nikah yang terdapat dalam petitum no 2 yakni dari tahun 2014 menjadi 2007;

Bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti tertulis berupa :

1. Asli Penetapan Layanan Pembebasan Biaya Perkara Nomor : W23-A1/222.a/HK.05/II/2016 tanggal 24 Februari 2016 yang dikeluarkan oleh Ketua Pengadilan Agama Kupang, selanjutnya diberi tanda P.1;

Bahwa disamping bukti surat tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah pula menghadirkan saksi-saksi sebagai berikut :

Halaman 4 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. H. KADIR ABUBAKAR Bin ABS, umur 71 tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir tidak ada, pekerjaan pensiunan guru, tempat tinggal di RT 11 RW 05, Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur, yang mengaku sebagai tetangga Pemohon I dan Pemohon II, dan dibawah sumpah di muka persidangan memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bertempat tinggal di Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah pasangan suami isteri yang telah melangsungkan pernikahan menurut tatacara Agama Islam pada Tahun 2007 di Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur ;
- Bahwa saksi turut hadir saat Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan;
- Bahwa yang bertindak selaku wali nikah adalah bapak kandung Pemohon II yang bernama LA DURU yang kemudian diwakilkan kepada Imam Masjid setempat yang bernama H. IBRAHIM LANGKE;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II disaksikan oleh Bapak JAINAL KADANG dan Bapak KAOLANG SINDRNG serta beberapa orang tetangga yang lain;
- Bahwa saat melangsungkan pernikahan, Pemohon I memberikan mas kawin/mahar berupa seperangkat alat sholat kepada Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki hubungan darah, kerabat, semenda, susuan, maupun hubungan lain yang dapat

Halaman 5 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menyebabkan tidak sahnya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;

- Bahwa selama menikah Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 orang anak laki-laki bernama PUTRA ABDUL GANI, umur 7 tahun dan ANDRI ABDUL GANI umur 5 tahun ;
- Bahwa bagi Pemohon I dan Pemohon II pernikahan tersebut merupakan pernikahan pertama, dan hingga saat ini Pemohon I tidak memiliki isteri lain selain Pemohon II;
- Bahwa tidak ada pihak lain yang merasa keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II masih beragama Islam;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dicatatkan di Kantor Urusan Agama dikarenakan tidak mempunyai biaya;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah agar pernikahan mereka disahkan menurut hukum dan dapat mengurus buku nikah serta untuk memperjelas identitas hukum bagi anak;
- Bahwa selain hal di atas, saksi tidak memberikan keterangan lain;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak mengajukan pertanyaan kepada saksi juga tidak menyangkal apa yang telah diterangkan oleh saksi tersebut di atas, dan terhadap keterangan-keterangan saksi tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II membenarkannya;

2. MUSLIMIN Bin MAHRUN, umur 76 tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir tidak ada, pekerjaan Pensiunan Guru, tempat tinggal di RT 16, RW

Halaman 6 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

04, Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur, yang mengaku sebagai tetangga Pemohon I dan Pemohon II, dan dibawah sumpah di muka persidangan memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bertempat tinggal di Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah pasangan suami isteri yang telah melangsungkan pernikahan menurut tatacara Agama Islam pada Tahun 2007 di Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur ;
- Bahwa saksi turut hadir saat Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan;
- Bahwa yang bertindak selaku wali nikah adalah bapak kandung Pemohon II yang bernama LA DURU yang kemudian diwakilkan kepada Imam Masjid setempat yang bernama H. IBRAHIM LANGKE;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II disaksikan oleh Bapak JAINAL KADANG dan Bapak KAOLANG SINDRNG serta beberapa orang tetangga yang lain;
- Bahwa saat melangsungkan pernikahan, Pemohon I memberikan mas kawin/mahar berupa seperangkat alat sholat kepada Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki hubungan darah, kerabat, semenda, susuan, maupun hubungan lain yang dapat menyebabkan tidak sahnya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa selama menikah Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai

Halaman 7 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dua orang anak laki-laki bernama PUTRA ABDUL GANI, umur 7 tahun dan ANDRI ABDUL GANI umur 5 tahun ;

- Bahwa bagi Pemohon I dan Pemohon II pernikahan tersebut merupakan pernikahan pertama, dan hingga saat ini Pemohon I tidak memiliki isteri lain selain Pemohon II;
- Bahwa tidak ada pihak lain yang merasa keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II masih beragama Islam;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dicatatkan di Kantor Urusan Agama dikarenakan tidak mempunyai biaya;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah agar pernikahan mereka disahkan menurut hukum dan dapat mengurus buku nikah serta untuk memperjelas identitas hukum bagi anak;
- Bahwa selain hal di atas, saksi tidak memberikan keterangan lain;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak mengajukan pertanyaan kepada saksi juga tidak menyangkal apa yang telah diterangkan oleh saksi tersebut di atas, dan terhadap keterangan-keterangan saksi tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II membenarkannya;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tidak akan lagi mengajukan sesuatu di muka persidangan dan menyampaikan kesimpulan tetap pada permohonannya serta mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk

Halaman 8 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

segala hal ikhwal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara sidang perkara ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap di persidangan dan telah memberikan keterangan serta telah pula meneguhkan dalil-dalil permohonannya dengan alat bukti berupa surat dan saksi-saksi;

Menimbang, bahwa permohonan Istbat Nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah tentang pengesahan nikah dalam hal perkawinan sebagaimana diatur dalam pasal 2 ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 Tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk jis. Pasal 49 angka (22) penjelasan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama jo. Pasal 7 ayat (1), (2), dan (3) huruf (e) dan Kompilasi Hukum Islam, Hakim berpendapat bahwa secara formal permohonan Pemohon dapat diterima dan dipertimbangkan lebih lanjut;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mendalilkan bahwa saat ini mereka beserta keluarga bertempat tinggal di Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, yang termasuk dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Kupang;

Menimbang, bahwa terhadap permohonan Istbat Nikah yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II ini, Jurusita Pengganti Pengadilan Agama

Halaman 9 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kupang telah menempelkan pengumuman di papan pengumuman Kantor Pengadilan Agama Kupang hingga jangka waktu 14 hari sesuai petunjuk Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama, dan hingga batas waktu pengumuman berakhir tidak ada satu pihak pun yang kebaratan dengan akan dilaksanakannya sidang istbat nikah Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon I dan Pemohon II mohon agar pernikahan yang telah mereka laksanakan menurut tatacara Agama Islam tahun 2007 di Kelurahan Sulamu dengan wali nikah bapak kandung Pemohon II bernama LA DURU yang diwakilkan kepada Imam Masjid bapak H. IBRAHIM LANGKE disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yaitu Bapak JAINAL KADANG dan Bapak KAOLANG SINDRNG dinyatakan sah oleh pengadilan;

Menimbang bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah :

- Apakah benar Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tahun?
- Apakah benar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilaksanakan sesuai dengan tata cara agama islam?

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti berupa 2 orang saksi masing-masing bernama H. KADIR ABUABAKAR Bin ABAS mengaku sebagai tetangga Pemohon I dan Pemohon II, dan MUSLIMIN Bin MAHRUN yang keduanya mengaku sebagai tetangga Pemohon I dan Pemohon II. Kedua saksi tersebut telah dewasa sehingga telah memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 RBg;

Halaman 10 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang satu dengan lainnya saling bersesuaian yang pada pokoknya membenarkan dan memperkuat dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada Tahun 2007 sesuai tatacara Agama Islam di Kelurahan Sulamu Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur, dengan wali nikah Bapak kandung Pemohon II bernama LA DURU yang diwakilkan kepada Imam Masjid bapak H. IBRAHIM LANGKE dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yaitu Bapak JAINAL KADANG dan Bapak KAOLANG SINDRNG dengan maskawin/mahar seperangkat alat Sholat;
- Bahwa pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki hubungan darah, kerabat, semenda, susuan, maupun hubungan lain yang dapat menghalangi sahnyanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ini merupakan pernikahan pertama bagi keduanya, dan hingga kini Pemohon I hanya memiliki seorang isteri yaitu Pemohon II;
- Bahwa dari pernikahan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 orang anak laki-laki bernama PUTRA ABDUL GANI, umur 7 tahun, dan ANDRI ABDUL GANI umur 5 tahun;
- Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para pemohon tersebut dan selama itu pula para pemohon tetap beragama Islam sampai sekarang;

Halaman 11 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa kedua orang saksi Pemohon I dan Pemohon II tersebut di dalam persidangan dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan mengenai dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II berupa fakta yang diketahuinya sendiri, serta relevan dengan apa yang didalilkan oleh Pemohon I dan Pemohon II, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 308 dan 309 RBg kesaksian saksi tersebut di atas dapat diterima sebagai bukti dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan pihak berperkara beserta bukti-bukti tersebut di atas, Hakim telah menemukan fakta di persidangan yang kemudian ditarik sebagai fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tahun 2007 sesuai hukum Islam di Kelurahan Sulamu, dengan wali nikah nikah Bapak kandung Pemohon II bernama LA DURU yang diwakilkan kepada Imam Masjid bapak (H. IBRAHIM LANGKE) dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yaitu Bapak JAINAL KADANG dan Bapak KAOLANG SINDRNG dengan maskawin/mahar seperangkat alat sholat;
- Bahwa pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki hubungan darah, kerabat, semenda, susuan, maupun hubungan lain yang dapat menghalangi sahnya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ini merupakan pernikahan pertama bagi keduanya, dan hingga kini Pemohon I hanya memiliki seorang isteri yaitu Pemohon II;
- Bahwa dari pernikahannya, Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai dua orang anak laki-laki bernama PUTRA ABDUL GANI, umur 7 tahun

Halaman 12 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan ANDRI ABDUL GANI umur 5 tahun;

- Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para pemohon tersebut dan selama itu pula para pemohon tetap beragama Islam sampai sekarang;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan, Hakim berpendapat bahwa dalil-dalil permohonan para Pemohon tersebut telah terbukti kebenarannya dan telah memenuhi ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dalam kitab 'anah at-Thalibin ulama' berpendapat, yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Hakim, antara lain berbunyi :

وفى الدعو بنكاح على امرأة ذكر صحته و شروطه من نحو ولي و شاهدين عدول

Artinya : "dan di dalam pengakuan terhadap sebuah pernikahan dengan seorang perempuan haruslah dapat menyebutkan sahnya perkawinan dan pemenuhan syarat-syarat perkawinan tersebut dari umpamanya adanya seorang wali dan dua orang saksi yang adil". (l'anah at-Thalibin IV : 254)

Menimbang, bahwa dalam kitab al-Asybah wa an-Nadzoir fi al-Furu' halaman 103 yang selanjutnya diambil alih pula sebagai pendapat Hakim, dikemukakan sebuah kaidah fiqhiyyah sebagai berikut :

ما ثبت بالشرع مقدم على ما ثبت بالشرط

Artinya : "Apa-apa yang telah ditetapkan oleh Syara' lebih didahulukan daripada apa-apa yang telah ditetapkan dengan syarat".

Halaman 13 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan di atas juga berdasarkan Pasal 2 ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 Tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk jjs. Pasal 49 angka (22) penjelasan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama jo. Pasal 4, Pasal 5, dan Pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Para Pemohon agar pernikahan yang telah mereka laksanakan sedemikian rupa sesuai Hukum Islam tersebut disahkan, dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 2 Ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Majelis memerintahkan Para Pemohon untuk mencatatkan perkawinannya di Kantor Urusan Agama yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, oleh karena berdasarkan bukti P.1 Pemohon I dan Pemohon II telah diizinkan untuk beracara dengan dibiayai oleh negara (vide : Penetapan Ketua Pengadilan Agama Kupang Nomor: W23-A1/222.a/HK.05/II/2016 Tanggal 24 Februari 2016), sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan, maka biaya perkara yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Kupang Tahun Anggaran 2016;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

Halaman 14 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp



M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sahnyanya perkawinan antara Pemohon I (MUKHLIS ABDUL GANI Bin ABU BAKAR ABDUL GANI) dengan Pemohon II (RIA LANGKE Binti H. IBRAHIM LANGKE) yang dilangsungkan pada Tahun 2007 di Kelurahan Sulamu, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatat perkawinan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur;
4. Membebankan biaya yang timbul dalam perkara ini kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Kupang tahun anggaran 2016 sejumlah Rp. 126.000,- (Seratus dua puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dan dibacakan pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 08 Jumadil Akhir 1437 Hijriyah. dalam sidang terbuka untuk umum Oleh **Drs. SYARIFUDDIN, M.H.**, Wakil Ketua Pengadilan Agama Kupang yang ditunjuk sebagai Hakim Tunggal dengan dibantu oleh **FATIMAH MAHBEN, S. Ag., M.H.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Halaman 15 dari 16 halaman
Penetapan Istbat Nikah Nomor 24/Pdt.P/2016/PA.Kp



Hakim,

Drs. SYARIFUDDIN, M.H.

Panitera Pengganti,

FATIMAH MAHBEN, S.Ag., M.H.

Perincian Biaya Perkara :

- | | |
|-------------------------------|----------------|
| 1. Biaya Proses | : Rp. 50.000,- |
| 2. Biaya Panggilan Pemohon II | : Rp. 65.000,- |
| 3. Biaya Materai | : Rp. 6.000,- |
| 4. Biaya Redaksi | : Rp. 5.000,- |

Jumlah	Rp. 126.000,- (seratus dua puluh enam ribu rupiah)
--------	---